

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa

Proyek Desa merupakan program yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengelola dan berperan aktif dalam mengembangkan potensi dari desa yang ditangani. Mahasiswa yang mengikuti proyek ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan yang dihadapi dengan solusi kreatif. Dengan adanya tantangan tersebut penulis memilih untuk mengambil klaster MBKM Proyek Desa di desa Serdang Wetan, kabupaten Tangerang dengan tema yang diambil berupa “**Pengemasan Produk UMKM/BUMDESA**”.

Adapun alasan penulis memutuskan untuk mengambil klaster MBKM Proyek Desa adalah karena keinginan penulis sendiri untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat desa yang membutuhkan. Penulis juga mengambil klaster ini karena ingin mencari pengalaman baru di bidang sosial terlebih dahulu sebagai persiapan awal sebelum terjun ke klien industri. Klaster MBKM Proyek Desa pun sejalan dengan *passion* penulis, sebab melihat respons dari pemilik UMKM yang berterima kasih atas bantuan penulis dan tim memberikan rasa kepuasan tersendiri bagi penulis karena telah berhasil membantu membangun identitas UMKM serta memvisualisasikan harapan dan keinginan beliau. Penulis pun memilih Desa Serdang Wetan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu:

1. Jarak

Lokasi Desa Serdang Wetan berjarak tidak begitu jauh dari Universitas Multimedia Nusantara menjadi bahan pertimbangan pertama dan utama penulis, sebab penulis perlu memikirkan akses serta durasi yang dibutuhkan untuk menuju ke lokasi.

2. Urgensi

Setelah melakukan sedikit survey mengenai Desa Serdang Wetan, penulis dan tim mengetahui bahwa desa ini sebelumnya sempat berjalan maju sebelumnya, namun dalam beberapa tahun terakhir kembali mengalami kemunduran. Oleh sebab itu kami pun memilih desa ini dengan harapan mampu mengembalikan Desa Serdang Wetan ke kondisinya sedia kala, serta memajukan keadaan desa ini melalui bantuan dan dukungan yang kami beri dan sediakan kepada para pemilik UMKM.

Seperti yang diketahui bahwa UMKM merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menjadikan UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Keadaan tersebut terjadi karena keberadaan UMKM yang mendominasi dalam perekonomian Indonesia mencakup jumlah industri yang cukup luas dan terdapat pada setiap sektor ekonomi; potensi pendayagunaan sumber daya manusia yang cukup besar dalam menghapus pengangguran, dan peran UMKM yang cukup dominan dalam membentuk nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu UMKM, mampu mengoptimalisasikan sumber daya alam dan padat karya, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Meskipun peran dan keberadaannya cukup vital dalam pergerakan ekonomi secara makro, UMKM masih memiliki kelemahan dalam menawarkan produknya. Produk yang ditawarkan pada umumnya hanya sekadar barang yang memiliki nilai jual, tetapi tidak dengan nilai tambah yakni melalui pengemasan barang yang baik. (Widiati, 2019, 67). Dari banyaknya UMKM yang ada di desa Serdang Wetan, kelompok kami mendapatkan kesempatan bertanggung jawab kepada Perhiasan Sisik Ikan Ibu Endah bernama *E&i Craft*.

Pengemasan produk perlu diperhatikan dalam melakukan penawaran. Selain peran fungsional untuk melindungi, identifikasi, informasi, dan ergonomis. Pengemasan juga memiliki peran estetis untuk menarik perhatian dan peran

komunikasi untuk memberikan kesan dan pesan di mata audiens. Sedangkan, pengemasan produk dari UMKM yang penulis tangani dirasa kurang memenuhi aspek-aspek tersebut. Sehingga, dirasa perlu dilakukannya pengembangan bentuk kemasan. Agar produk yang dihasilkan memiliki nilai lebih dari yang telah didapat.

Dalam proyek ini penulis mendapatkan peran sebagai perancang visual, khususnya di bidang grafis dan fotografi, untuk produk pernak-pernik sisik ikan E&i Craft. Produk ini merupakan produk aksesoris seperti gelang, kalung, dan jepit kerudung yang dibuat dengan tangan khusus dari sisik ikan gurame. Menurut Ibu Sri Endah, alasan beliau memilih untuk menggunakan sisik ikan gurame yaitu karena sisik gurame cenderung lebih keras daripada ikan lainnya (Muticara Sisik Ikan, 7 Desember, 2021). Dari sisik ikan tersebut beliau kemudian membersihkan dan memodifikasinya menjadi aksesoris berbentuk bunga-bunga yang juga dihiasi dengan mutiara dan manik-manik kecil serta payet berwarna. Adapun yang menjadi latar belakang Ibu Sri Endah membuat perhiasan sisik ikan tersebut adalah karena adanya pandemi COVID-19 yang membuat penghasilan dari usaha dagangan hijabnya sejak tahun 2010 menjadi turun drastis. Alasan lain Ibu Sri Endah berinovasi membuat pernak-pernik sisik ikan yaitu untuk membantu mengurai limbah sisik ikan menjadi produk yang berguna. Produk ini sudah masuk ke dalam pasar namun masih belum memiliki identitas merk maupun pengemasan yang tetap. Bahan yang digunakan untuk pengemasan hanya berupa bungkus plastik yang disegel menggunakan staples. Dengan produk ini, penulis dan tim berniat untuk merancang pengemasan *brand* produk Bu Sri Endah sehingga menjadi produk yang dapat dikenal dalam pasar luas dan memiliki identitas merknya tersendiri.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Dengan diadakannya kegiatan MBKM Klaster Proyek Desa ini penulis pribadi bermaksud untuk belajar komunikasi dan bekerja sama dengan klien yang berasal dari luar bidang desain. Dengan melaksanakan Proyek Desa yang diajukan, tujuan utama penulis dan rekan-rekan menjalankan proyek tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan visi Desa Serdang Wetan dalam memajukan pemasaran produk UMKM.
- 2) Meningkatkan kemajuan pembangunan sektor pariwisata Desa Serdang Wetan.
- 3) Memperluas pasar produk UMKM Desa Serdang Wetan.
- 4) Meningkatkan kualitas produk UMKM Desa Serdang Wetan.

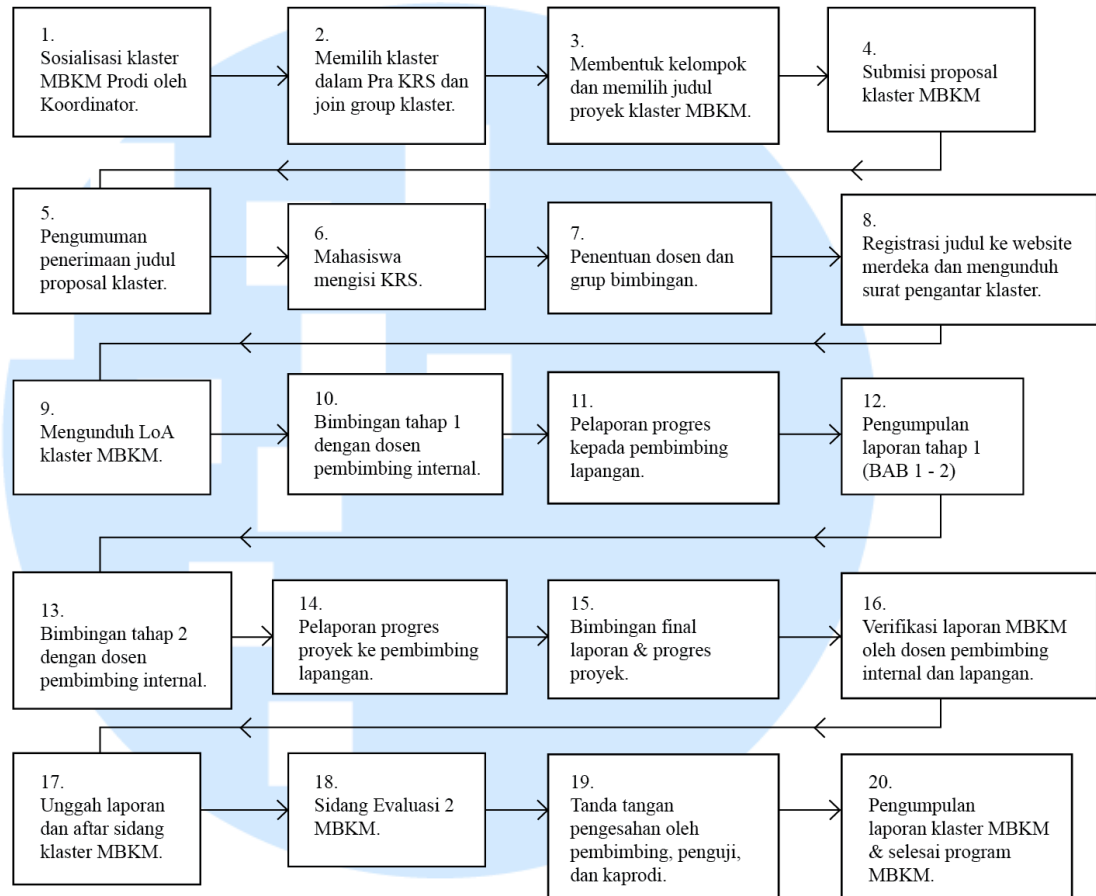
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Klaster MBKM 2022 dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 bersamaan dengan dimulainya pembelajaran semester 6 mahasiswa angkatan 2019 dan berakhir pada masa revisi laporan final tanggal 27 Juli 2022. Dalam pelaksanaan klaster MBKM proyek desa di Desa Serdang Wetan ini diwajibkan melakukan kegiatan minimal 800 jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut adalah alur prosedur kegiatan MBKM Proyek Desa yang dilakukan, mulai dari awal mahasiswa memilih klaster pilihan hingga sedang evaluasi:



Gambar 1.1 Alur prosedur pengerjaan proyek MBKM

1.4 Manfaat Program

Melalui Proyek desa ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik bukan hanya kepada diri penulis sendiri namun juga kepada pihak universitas maupun pihak desa. Adapun beberapa manfaat tersebut antara lain:

- Untuk pihak universitas:
 - Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian lapangan langsung.
 - Melatih mahasiswa berhadapan dengan pelaku UMKM dan belajar mengedukasi mereka dalam desain pengemasan produk.

- Untuk pihak desa:
 - Memberikan perkembangan pada ekonomi desa melalui desain pengemasan produk UMKM.
 - Memajukan pembangunan sektor pariwisata Bumdes Serdang Wetan.
 - Memberi potensi kepada produk UMKM Serdang Wetan untuk menjadi ikon desa.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA